

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa sikap masyarakat terhadap adat *Tunggu Tubang* memiliki kategori netral. Hal yang mendasari banyaknya responden bersikap netral dikarenakan para masyarakat cenderung menjalankan adat yang sudah diwariskan secara turun-temurun oleh orang tuanya akan tetapi kurang mengetahui dan memahami peraturan-peraturan yang terdapat dalam adat *Tunggu Tubang* itu sendiri. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Sikap masyarakat terhadap kewajiban *Tunggu Tubang*

Berdasarkan pengolahan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap kewajiban *Tunggu Tubang* dapat dikategorikan netral. Hal yang mendasari banyaknya responden netral terhadap kewajiban *Tunggu Tubang* karena Para responden hanya menjalankan kewajiban sebagai *Tunggu Tubang* akan tetapi tidak mengetahui dan memahami apa saja peraturan-peraturan yang ada dalam adat *Tunggu Tubang* tersebut.

2. Sikap Masyarakat Terhadap Fungsi / Dasar-dasar *Tunggu Tubang*.

Berdasarkan pengolahan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap fungsi/dasar-dasar *Tunggu Tubang* dapat dikategorikan mendukung. Hal yang mendasari banyaknya responden mendukung karena Para responden menganggap aspek-aspek yang terdapat dalam fungsi/dasar-dasar *Tunggu Tubang* memiliki nilai budi pekerti yang luhur sehingga menjadikan masyarakat suku Semende dapat saling menghargai satu sama lainnya.

3. Sikap Masyarakat Terhadap Larangan-Larangan *Tunggu Tubang*

Berdasarkan pengolahan hasil penelitian dapat diketahui bahwa sikap masyarakat terhadap larangan-larangan *Tunggu Tubang* dapat dikategorikan netral. Hal yang mendasari banyaknya responden bersikap netral adalah karena kurangnya pengetahuan terhadap larangan-larangan yang harus di jauhi oleh *Tunggu Tubang* tersebut.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Kepada masyarakat Desa Pulau Pangung agar dapat memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pelestarian adat *Tunggu Tubang*. karena siapa lagi yang akan melestarikan adat *Tunggu Tubang* tersebut melainkan masyarakat suku *Semende* khususnya yang berada di Desa Pulau Pangung.

2. Kepada orang tua yang telah terlebih dahulu melaksanakan adat *Tunggu Tubang* agar dapat memberikan pengetahuan dan menceritakan pengalaman yang telah dirasakan kepada anak-anak mereka sebagai generasi penerus adat yang sudah dilaksanakan oleh nenek moyang masyarakat *Semende* secara turun temurun.
3. Kepada Pemerintah Desa Pulau Panggung diharapkan untuk mengadakan sosialisasi atau penyuluhan mengenai pentingnya pelestarian adat *Tunggu Tubang* kepada generasi muda supaya nilai-nilai yang terkandung di dalam adat *Tunggu Tubang* tersebut tidak bergeser dan hilang ditelan zaman yang semakin berkembang
4. Kepada Pemerintah Daerah diharapkan bekerja sama dengan badan yang menangani tentang kebudayaan daerah untuk mengawasi dan mendukung pelaksanaan adat *Tunggu Tubang* sebagai salah satu kebudayaan yang ada di Kabupaten Muara Enim Provinsi Sumatera Selatan yang membedakannya dengan kebudayaan atau adat yang ada di daerah lain.